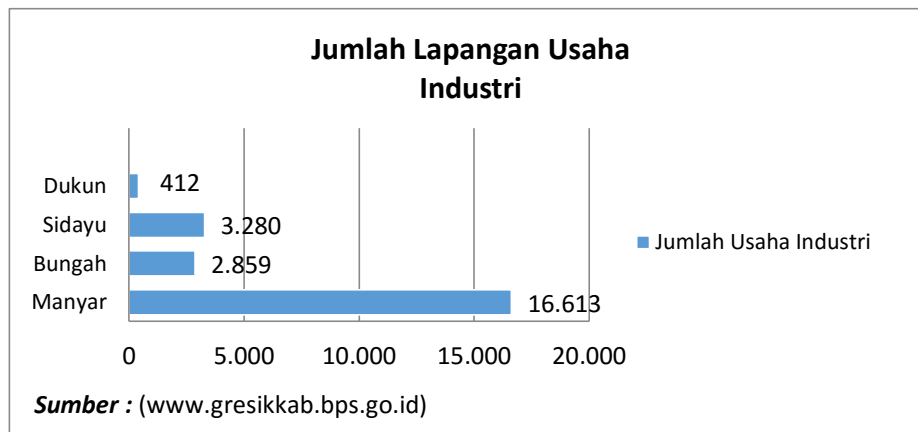


# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian daerah. Dengan adanya sektor UKM, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Sektor UKM pun telah terbukti menjadi pilar perekonomian yang tangguh ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)). Oleh karena itu, keberadaan UKM harus tetap dipertahankan dan dikembangkan agar dapat terus berperan dalam meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat.

Perekonomian Gresik dikenal sebagai salah satu kawasan industri utama di Jawa Timur, baik industri kecil hingga industri yang berskala besar ([www.suaragresik.com](http://www.suaragresik.com)). Beberapa kawasan industri yang berkembang di kabupaten Gresik adalah kecamatan Manyar, Bungah, Sidayu, dan Dukun yang masing-masing kecamatan memiliki lapangan usaha industri berebeda-beda. Berikut ini adalah tabel jumlah lapangan usaha industri dari 4 kecamatan di kabupaten Gresik yang berada di kawasan industri :



**Gambar 1.1**  
Jumlah Lapangan Usaha Industri  
di Kecamatan Manyar, Bungah,  
Sidayu, dan Dukun

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah lapangan usaha industri yang tertinggi adalah di kecamatan Manyar yakni sebesar 16.613 usaha industri. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk di kecamatan Manyar yang merupakan kawasan industri lebih banyak yang berminat untuk berwirausaha dibandingkan dengan kecamatan lainnya, baik usaha berskala kecil maupun menengah.

Di Kecamatan Manyar sendiri, terdapat beberapa UKM Olahan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, diantaranya UKM Cake&Bakery, UKM Minuman, UKM Kerupuk, dan UKM Makanan Ringan. Berikut ini adalah tabel jumlah UKM yang tersebar di kawasan Kecamatan Manyar :

**Tabel 1.1**  
Jumlah Usaha Kecil Menengah  
di Kecamatan Manyar

No.	Jenis UKM	Jumlah UKM	Persentase
1	Cake&Bakery	40	50,00%
2	Minuman	21	26,25%
3	Kerupuk	10	12,50%
4	Makanan Ringan	9	11,25%
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

*Sumber:* (Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah UKM yang tertinggi di Kecamatan Manyar adalah UKM Cake&Bakery yaitu sebesar 50,00% atau 40 UKM Cake&Bakery. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang berada di kawasan Kecamatan Manyar lebih banyak yang berminat berwirausaha Cake&Bakery daripada usaha lainnya seperti minuman dan olahan makanan ringan. Setiap usaha yang didirikan baik berskala kecil maupun menengah pasti memiliki tujuan pokok yakni untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Menurut Nurdirman (2001;11) pendapatan adalah nilai yang didapat dari suatu usaha yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan observasi dilapangan yang dilakukan ke beberapa pemilik UKM Cake&Bakery, mengungkapkan bahwa pendapatan yang diperoleh relatif kecil/rendah, hanya sebesar kurang lebih Rp. 800.000/bulan. Hal ini dikarenakan tergantungnya pesanan yang diterima oleh pemilik UKM dan jenis olahan cake&bakery yang diproduksi. Prisata (2014), semakin besar pendapatan yang diperoleh maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membiayai segala kegiatan pengeluaran yang akan dilakukan oleh perusahaan. Setiap pemilik usaha selalu berusaha meningkatkan penjualannya untuk memperoleh pendapatan yang tinggi agar kelangsungan usahanya lebih terjamin.

Menurut Kasmir (2006 dalam Artaman,2015), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang, yaitu minat/bakat pengusaha, modal usaha, waktu, laba, pengalaman berusaha, tenaga kerja, kondisi lingkungan, perhitungan, dan pendidikan. Berdasarkan penelitian Asakdiyah dan Sulistyani (2004), faktor

yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang yaitu: jumlah modal usaha yang digunakan, jumlah tenaga kerja, dan lama usaha yang dijalankan.

Modal merupakan faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga pendapatan. Hal ini dikarenakan semakin besar modal yang dimiliki maka akan semakin besar pula peluang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan konsumen sehingga penjualan meningkat kemudian pendapatannya juga akan meningkat (Damayanti, 2011).

Faktor lain yang penting adalah lama usaha. Hal ini dikarenakan semakin lama pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya. Sehingga pengalaman merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh. Namun belum tentu usaha yang memiliki pengalaman lebih singkat pendapatannya lebih sedikit daripada usaha yang memiliki pengalaman lebih lama (Putra dan Sudirman, 2015).

Selain itu, tenaga kerja juga merupakan faktor pendapatan yang sangat penting. Menurut Sumarsono (2003 dalam Putra dan Sudirman, 2015), menyatakan bahwa “apabila banyak produk yang terjual sehingga dengan demikian pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya. Meningkatnya jumlah produksi akan mengakibatkan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga dengan demikian pendapatan juga akan meningkat”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Pada UKM Cake&Bakery di Kecamatan Manyar)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penelitian yang akan di bahas adalah :

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pada UKM Cake&Bakery di Kecamatan Manyar?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pada UKM Cake&Bakery di Kecamatan Manyar?
3. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pada UKM Cake&Bakery di Kecamatan Manyar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari pembahasan masalah-masalah penelitian tersebut diatas ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pada UKM Cake&Bakery di Kecamatan Manyar.
2. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pada UKM Cake&Bakery di Kecamatan Manyar.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pada UKM Cake&Bakery di Kecamatan Manyar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Pelaku UKM di Kawasan Kecamatan Manyar  
Dapat dimanfaatkan sebagai acuan atau bahan untuk dapat meningkatkan

pendapatannya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.